



Pelatihan Pembuatan Rak Sandal dengan Metode Las Listrik pada Santri di Majelis Ta'lim Nurul Qolbi Kota Tangerang Selatan

Tatang Suryana^{1*}, Dedi Suryaman²

^{1,2}Program Studi Teknik Mesin, Fakultas Teknik, Universitas Pamulang, Kota Tangerang Selatan, Indonesia

Email korespondensi: dosen00912@unpam.ac.id

ABSTRAK

Seiring dengan perkembangan zaman, tuntutan ilmu pengetahuan dan keterampilan sangat diperlukan untuk melakukan berbagai macam aktivitas yang semakin meningkat. Tak terkecuali para santri di sebuah pesantren maupun majelis ta'lim juga mengalami hal yang sama. Oleh karena itu, mereka perlu dibekali dengan berbagai macam keterampilan untuk menghadapi tantangan masa depan. Salah satu keterampilan yang difasilitasi oleh pengabdian masyarakat kali ini adalah tentang keahlian Pengelasan, sehingga mampu memberikan tularan semangat dan ilmu di bidang pengelasan untuk menerapkan hal-hal sederhana maupun inovasi yang bermanfaat khususnya bagi warga Majelis Ta'lim juga pada lingkungan di sekitarnya. Selain itu kualitas hasil penyambungan dengan las diharuskan seoptimal mungkin sehingga tidak menyebabkan perubahan besar terhadap kondisi produk yang diperlakukan las.

Kata Kunci: rak sandal; las listrik; majelis ta'lim; pelatihan.

ABSTRACT

Along with the development of the times, the demand for knowledge and skills is very necessary to carry out various activities that are increasingly increasing. Not least the students in a pesantren or majlis ta'lim also experience the same thing. Therefore, they need to be equipped with various skills to face future challenges. One of the skills facilitated by this community service is about Welding expertise, so that it can provide enthusiasm and knowledge in the field of welding to apply simple things and innovations that are beneficial especially for Majlis Ta'lim residents and the surrounding environment. In addition, the quality of the welding connection results is required to be as optimal as possible so as not to cause major changes to the condition of the product being welded.

Keywords: sandal rack; electric welding; majlis ta'lim; training.

PENDAHULUAN

Majelis Ta'lim Nurul Qolbi terletak di Jalan Aria Putra, Kedaung, Kecamatan Pamulang, Kota Tangerang Selatan, Banten. Majelis Ta'lim ini berfokus pada pengajaran dan pendidikan agama Islam yang bersifat terbuka bagi berbagai kalangan usia, profesi, maupun latar belakang. Selain kegiatan pembelajaran utama, agenda harian di lembaga ini meliputi pengajian rutin, kajian keagamaan, dan pendidikan Al-Qur'an. Fasilitas gedung yang dimiliki Majelis Ta'lim Nurul Qolbi juga telah memadai untuk mendukung berbagai kegiatan keagamaan dan kemasyarakatan.

Berdasarkan hasil survei tim pengabdian kepada masyarakat (PkM) di lokasi mitra, ditemukan bahwa Majelis Ta'lim Nurul Qolbi masih kekurangan sarana dan prasarana penunjang, salah satunya berupa rak sandal atau sepatu bagi para santri dan jemaah[1]. Mengingat setiap pengunjung wajib melepas alas kaki sebelum memasuki area gedung majelis maupun masjid, keberadaan rak sandal sangat diperlukan untuk menjaga kerapian lingkungan dan mencegah alas kaki berserakan hingga ke jalan. Oleh karena itu, tim PkM dosen memandang perlu untuk menyelenggarakan pelatihan sekaligus pembuatan produk rak sandal di lokasi tersebut. Pemberian keterampilan terapan kepada santri menjadi prioritas yang penting untuk melengkapi pendidikan keagamaan mendalam yang telah ada di Majelis Ta'lim ini. Program

pengembangan santrian dan santriwati, baik di bidang pendidikan maupun program teknis lainnya, merupakan modal dasar untuk membentuk calon pemimpin masa depan yang menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK), iman dan takwa (IMTAK), serta memiliki potensi kewirausahaan (*entrepreneurship*) [2]. Melalui pembekalan keterampilan pengelasan ini, para santri diharapkan mampu mengintegrasikan pengetahuan ilmiah dan keagamaan, sekaligus mengaktualisasikannya secara nyata di tengah masyarakat [3].

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PkM) yang telah dilaksanakan sebelumnya selalu mendapat antusiasme tinggi dari para peserta karena menyajikan materi teknologi tepat guna yang aplikatif. Berdasarkan evaluasi keberhasilan tersebut, kegiatan PkM kali ini difokuskan pada penguatan keterampilan teknis peserta setingkat SMK melalui tema “Pelatihan Pembuatan Rak Sandal/Sepatu dengan Menggunakan Metode Las Listrik”. Tema ini dipilih untuk memenuhi prioritas kebutuhan sarana dan prasarana mitra yang belum memadai. Melalui kegiatan ini, Majelis Ta’lim Nurul Qolbi diharapkan dapat menjadi mitra binaan Universitas Pamulang (UNPAM) secara berkelanjutan sebagai wujud pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi.

Perumusan masalah dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini mencakup upaya meningkatkan pemahaman dan keterampilan teknis peserta di Majelis Ta’lim Nurul Qolbi dalam proses penyambungan besi menggunakan metode las listrik. Selain itu, perumusan masalah ini berfokus pada bagaimana menumbuhkan minat peserta untuk memanfaatkan teknologi tepat guna di bidang konstruksi, serta memfasilitasi pelatihan pembuatan produk pengelasan secara efektif menggunakan peralatan dan bahan yang ekonomis serta mudah diperoleh guna mendukung kemandirian keterampilan mitra.

Tujuan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat bertema “Pelatihan Pembuatan Rak Sandal dengan Metode Penyambungan Las Listrik (SMAW) pada Warga Majelis Ta’lim Nurul Qolbi Kota Tangerang Selatan, Banten” ini mencakup peningkatan pengetahuan dan keterampilan teknis peserta dalam proses pembuatan rak sandal maupun sepatu berbasis konstruksi besi dan las listrik. Selain itu, kegiatan ini bertujuan menumbuhkan minat peserta untuk mengaplikasikan teknologi tepat guna di bidang pengelasan, sekaligus memfasilitasi edukasi dan pelatihan pembuatan produk secara efektif dengan memanfaatkan peralatan serta bahan yang ekonomis dan mudah diperoleh.

Manfaat dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini mencakup penguatan sinergi antara Universitas Pamulang dan Majelis Ta’lim Nurul Qolbi Kota Tangerang Selatan sebagai mitra binaan berkelanjutan dalam rangka pemenuhan Tri Dharma Perguruan Tinggi. Melalui transfer pengetahuan dan keterampilan dari tim akademisi, kegiatan ini memperluas wawasan peserta, khususnya para santri, di bidang teknik konstruksi dan pengelasan. Pembekalan praktis ini diharapkan dapat meningkatkan kompetensi mandiri mitra dalam merancang serta memproduksi berbagai karya berbasis pengelasan secara aplikatif.

METODE PELAKSANAAN

Pemberian Teori

Memberikan materi tentang konsep dasar mengenai ilmu pengelasan serta pembuatan produk hasil pengelasan [4], [5]. Menjelaskan tentang proses manufaktur, juga menjelaskan tentang teknik mesin. Dikarenakan peserta yang mengikuti kegiatan ini didominasi oleh para remaja, maka penyampaian teori

dilakukan dengan bahasa sederhana sehingga mudah dipahami. Selain itu juga dilakukan dengan diskusi yang interaktif serta menyenangkan untuk menarik atensi dari para peserta. Pada tahap penyampaian teori ini para peserta penyuluhan diharapkan mampu memahami konsep dasar teknik permesinan, konstruksi, manufaktur, dan teknik pengelasan. Penjelasan inti dari penyampaian materi adalah bagaimana penerapan ilmu rekayasa manufaktur untuk mendapatkan manfaat yang lebih banyak dari teknik permesinan. Penjelasan dimulai dengan pengklasifikasian teknik mesin di antaranya yaitu teknik kendaraan ringan/otomotif, teknik sepeda motor, teknik alat berat, teknik pengecoran, kerja bangku, teknik pengelasan, dan lain-lain.

Penjelasan dimulai dengan menjelaskan teknologi yang paling sederhana hingga pada teknologi modern. Penyampaian materi dilakukan secara interaktif, selain presentasi juga dilakukan dengan melempar pertanyaan kepada peserta sehingga ada interaksi antara pemateri dan peserta. Selain itu, dalam rangka lebih mendorong peserta untuk lebih aktif dalam proses penyampaian materi, pada beberapa peserta yang dapat menjawab pertanyaan diberikan hadiah yang sepadan.

Pelaksanaan Praktik

Setelah penyampaian materi dilakukan secara interaktif presentasi juga dilakukan dengan melempar pertanyaan kepada peserta sehingga ada interaksi antara pemateri dan peserta. Selanjutnya melakukan praktik langsung di bawah pendampingan dari tim dosen Teknik Mesin Universitas Pamulang.



Gambar 1. Foto Ketua Majelis Ta'lim Saat Memberi Sambutan



Gambar 2. Foto Tim sedang Mempromosikan Teknik Mesin dan UNPAM



Gambar 3. Foto Sesi Tanya-Jawab terkait Materi PKM sebelum Memulai Praktik



Gambar 4. Foto Dokumentasi Pelaksanaan Praktik Pengelasan



Gambar 5. Foto Dokumentasi bersama Ketua Majelis Ta'lim dan Beberapa Peserta PKM sekaligus Serah Terima Produk

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengabdian kepada masyarakat adalah wajib dilakukan karena merupakan kegiatan yang mengacu pada Tri Dharma perguruan tinggi, dalam hal ini Universitas Pamulang. Adapun pengabdian kali ini dilaksanakan di Majelis Ta'lim Nurul Qolbi Kota Tangerang Selatan-Banten, yang merupakan salah satu majelis ta'lim cukup ternama di Kedaung Pamulang. Adapun hasil dari kegiatan praktik pelatihan pengelasan dan pembuatan produk rak sandal/sepatu pada pelaksanaan PKM ini fokus pada pemahaman

dan *skill* untuk memahami cara melakukan pengelasan. Para warga dan santri yang dilatih diharapkan mampu merancang dan membuat produk dari hasil penyambungan las, bahkan diharapkan mampu membuka usaha sendiri di bidang *welding*/pengelasan. Dokumentasi berupa foto pelaksanaan kegiatan pelatihan telah disajikan pada bagian sebelumnya. Secara keseluruhan, seluruh rangkaian kegiatan dapat terlaksana dengan baik dan lancar.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat dengan judul: “Pelatihan pembuatan rak sandal dengan metode las listrik di majlis ta’lim Nurul qolbi menggunakan mesin las tipe SMAW kepada Para santri dan warga majlis ta’lim nurul qolbi Kota Tangerang Selatan Banten” secara umum berjalan dengan lancar dan tertib. Para santri dan warga antusias dalam menyimak penjelasan materi yang diberikan. Antusiasme mereka terlihat saat penyampaian materi yang berjalan secara interaktif. Mata kuliah yang ada di Teknik Mesin khususnya yang berkaitan dengan bidang konstruksi di kalangan siswa cukup diminati dan disukai, tetapi bahkan ditakuti oleh sebagian siswa karena sulit dan banyak rumus. Oleh karenanya diharapkan para dosen di Prodi Teknik Mesin UNPAM dosen pengampu Teknik Mesin dapat mengubah paradigma tersebut. Dosen adalah faktor penentu keberhasilan tercapainya tujuan proses pembelajaran.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada pimpinan Yayasan Sasmita Jaya, Universitas Pamulang, Fakultas Teknik, Prodi Teknik Mesin, serta LPPM UNPAM atas bimbingan dan dukungannya. Ucapan terima kasih juga kami sampaikan kepada pengurus dan warga Majelis Ta’lim Nurul Qolbi atas fasilitasi serta kerja sama yang diberikan selama kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini berlangsung.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] I. W. Sukania, M. N. P, and Elisha, “Peningkatan Keterampilan Perancangan dan Pembuatan Rak Sandal Minimalis Ergonomis Berbahan Besi Nako bagi Siswa Sekolah Menengah Kejuruan Negeri (SMKN) 7 Tangerang Banten,” *Pros. SERINA*, vol. 1, no. 1, pp. 1609–1618, 2021.
- [2] I. N. Layla, *PESANTREN DAN PENDIDIKAN VOKASI : Mencetak Santri Mandiri, Terampil, dan Berdaya Saing*. Sleman: Penerbit KBM Indonesia, 2026.
- [3] E. P. Rahmawati and A. Nor Laila, “Implementasi Pendidikan Berbasis Life Skills Bagi Santri Pondok Pesantren,” *Dirasah J. Stud. Ilmu dan Manaj. Pendidik. Islam*, vol. 7, no. 2, pp. 772–784, Aug. 2024, doi: <https://doi.org/10.58401/dirasah.v7i2.1357>.
- [4] J. W. Giachino, W. R. Weeks, and E. J. Johnson, *Welding Technology*. American Technical Society, 1963.
- [5] U. Witjaksono, *Petunjuk Praktis Kerja Las*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 1991.